

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.¹ Penelitian skripsi ini termasuk jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*), karena data primer yang diperlukan merupakan data yang didapat dari literatur dan dokumen tertulis.²

2. Metode Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang ada maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data yang dikumpulkan merupakan data-data yang berupa konsep pemikiran atau gagasan, bukan nilai dan angka-angka yang bersifat kuantitatif.³ Penelitian ini memakai analisis semiotik oleh Charles yaitu yang memperhatikan sistem tanda. Kata semiotik adalah tanda atau penafsir tanda yang diambil dari bahasa Yunani, yakni semeion atau seme.⁴ Semiotika merupakan kajian keilmuan yang menitik beratkan untuk memahami tanda dalam

¹ Sahir, S. H. (2021). Metodologi penelitian hal 2.

² Sari, M., Siswati, T., Suparto, A. A., Ambarsari, I. F., Azizah, N., Safitri, W., & Hasanah, N. (2022). *Metodologi penelitian*. Global Eksekutif Teknologi. Hal 18.

³ Sari, M., Siswati, T., Suparto, A. A., Ambarsari, I. F., Azizah, N., Safitri, W., & Hasanah, N. (2022). *Metodologi penelitian*. Global Eksekutif Teknologi. Hal 18.

⁴ Peirce, C. S. (2014). Charles Sanders Peirce. *Information Theory*, hal 181

kehidupan manusia. Maksudnya adalah segala sesuatu harus kita beri makna karena semua yang ada dalam kehidupan manusia dapat dilihat sebagai tanda.

Model Charles Sanders Peirce dikenal dengan model triadic dan konsep trikotominya yang terdiri atas berikut ini:

1. Representamen bentuk yang diterima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda representamen diistilahkan juga menjadi sign.
2. Interpretant lebih menunjukkan makna.
3. Object lebih menunjukkan pada sesuatu yang merujuk pada tanda.⁵

Biasanya berupa pemikiran yang ada pada otak manusia, dapat juga berupa sesuatu yang nyata di luar tanda (Peirce, 1931 & Silverman, 1983, dalam Vera, 2014: 21). Model triadik dari Peirce sering juga disebut sebagai “*Triangle meaning semiotics*” atau dikenal dengan teori segitiga makna, yang dijelaskan secara sederhana: “Tanda adalah sesuatu hal atau kapasitas yang dikaitkan pada seseorang”. Sanders Peirce menyatakan bahwa makna dihasilkan dari rantai tanda kemudian menjadi *interpretation*, bila dihubungkan dengan model *dialogisme* Mikhail Bakhtin, setiap ekspresi budaya selalu sudah merupakan respons atau jawaban terhadap ekspresi sebelumnya, dan yang menghasilkan respons lebih lanjut dengan menjadi *addressable* kepada orang lain (Martin Irvine, 1998-2010).

- a. Sign (tanda)
- b. Object (sesuatu yang dirujuk)
- c. Interpretant (hasil hubungan objek).

Menurut Charles Sanders Peirce, salah satu bentuk tanda adalah kata-kata. Sesuatu dapat disebut tanda jika memenuhi dua syarat: yang pertama bisa dipersepsi, baik dengan panca indera maupun dengan pikiran/perasaan dan yang kedua mempunyai fungsi sebagai

⁵ Peirce, C. S.

tanda maksudnya adalah dapat mewakili sesuatu yang lain.⁶ Dalam hal ini penulis akan meneliti Pola komunikasi keluarga yang terkandung dalam film Ngeri-neri Sedap. Dalam penulisannya, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analisis konten. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh jawaban yang terkait dengan pola komunikasi keluarga yang tersirat yang tergambarkan dalam film Ngeri-neri Sedap dan diuraikan dengan kata-kata yang telah dianalisis dari data-data yang telah dikumpulkan.

Penelitian deskriptif mencari deskripsi dari semua aktivitas, objek, proses, ataupun manusia. Penelitian deskriptif dapat dikategorikan seperti survei, studi kasus, kajian, kausal-komparatif, kajian korelasi, dan sebagainya. Setiap bentuk penelitian deskriptif mempunyai fungsi dan tujuan yang berbeda. Adapun metode analitis merupakan tahapan analisis terhadap data-data yang ada untuk mengungkap kesimpulan yang diinginkan berdasarkan teori-teori yang digunakan.⁷

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah film Ngeri-neri Sedap yang disutradarai oleh Bene Dionysius Rajagukguk. Sedangkan Objek dalam penelitian ini adalah Pola komunikasi keluarga.

⁶ N yuwita 2018, “ Semiotika Charles Sanders Pierce hal 44-45
<https://mail.jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/HERITAGE/article/download/1565/1249>
Sobur, Alex. (2013). Semiotika Komunikasi. Jakarta: Kencana. Vera, Nawiroh. (2015) Semiotika dalam Riset Komunikasi. Bogor: Ghalia Indonesia

⁷ Dadang Fathurrahman, Metodologi Penelitian, Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2007, h. 34.

C. Data dan Sumber Data

Data merupakan sumber informasi yang didapatkan oleh penulis melalui penelitian yang dilakukan. Data yang diperoleh nantinya akan diolah sehingga menjadi informasi baru yang dapat dimanfaatkan oleh pembacanya. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data-data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung melalui pengamatan menonton film Ngeri-nger Sedap.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan untuk melengkapi data primer yaitu berupa dokumentasi dari Film Ngeri-nger Sedap seperti artikel, sosial media, trailer dan film.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data terdiri atas dokumentasi dan Analisis adapun teknik-teknik tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Menonton film Ngeri-nger Sedap.
2. Memahami kandungannya dan memilah data-data primer yang termasuk kategori pola komunikasi keluarga.
3. Menganalisis data-data tersebut berdasarkan teori semiotika. Menuliskannya dengan metode deskriptif.
 - a. Dokumentasi

Menurut Bungin (2007:121), “Metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data historis”. Dalam metode ini peneliti akan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan terkait penelitian seperti file film, trailer film, foto-foto, berita, informasi pada sosial media dan data-data lainnya.

b. Analisis

Pada metode ini peneliti akan melakukan analisis pada film yang terkait peneliti melakukan serangkaian analisis ketika menonton film “Ngeri-nger Sedap” dengan mengaitkannya menggunakan teori-teori yang dipakai pada penelitian ini seperti teori semiotika dan pola komunikasi keluarga sesuai dengan keterangan permasalahan yang akan diteliti.